

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian, penelitian tersebut dilakukan secara menyeluruh, dan jelas. Menurut Margono, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan suatu data tertulis maupun lisan.<sup>1</sup>

Strauss dan Corbin dalam Nusa Putra dan Ninin Dwilestari berpendapat bahwa jenis penelitian yang datanya tidak menurut data statistik maupun bentuk hitungan disebut dengan metode kualitatif. Adapun juga menurut Denzin dan Lincoln mereka berpendapat bahwa penelitian kualitatif dapat menggunakan yang beragam , yang meliputi pendekatan yang naturalistik atau dalam melakukan penelitian kualitatif ini dilakukan secara alami, lewat kumpulan data, studi kasus, maupun pengalaman individu.

Jadi penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah permasalahan yang diteliti dari sebuah kasus dengan menggunakan beberapa metode yaitu, metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana pendekatan penelitian ini menggambarkan atau menjelaskan kondisi yang benar-benar terjadi atau memang ada yang dijadikan dalam bentuk deskripsi yang akan memperjelas mengenai pekerja usia dini dan

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak di Kelurahan Pekapuran Raya.

## **B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah di Daerah Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti ambil adalah “Pekerja Usia Dini dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di Kelurahan Pekapuran Raya” dengan jumlah 7 orang anak dengan bermacam latar belakang pendidikan.

### 3. Subjek Penelitian

Adapun yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah orang tua, beberapa masyarakat, dan anak-anak yang bekerja di usia dini yang ada di Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin.

**Tabel I. Daftar informan penelitian lapangan di Kelurahan  
Pekapuran Raya**

No	Anak	Orang tua	Tingkat
	Nama		Pendidikan Anak
1	Sahrul	Yanti	SD
2	Gina	Yanti	TK
3	Khafifah	Yanti	Belum Sekolah
4	Rija	Imul	Tidak Sekolah
5	Arpan	Imul	Belum Sekolah
6	Fika	Darma	Putus Sekolah
7	Ani	Ratu	Tidak Sekolah

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ialah berupa data yang mengenai rumusan masalah dalam penelitian yaitu, tentang Pekerja Usia Dini di Kelurahan Pekapuran Raya dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak.

a. Data Pokok

Adapun data pokok tentang pekerja usia dini di Kelurahan Pekapuran Raya dan dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak berikut ini :

- 1) Yang melatarbelakangi pekerja anak
  - a) Alasan anak bekerja
  - b) Faktor yang menyebabkan anak bekerja
- 2) Aktivitas kerja anak
  - a) Jam kerja anak
  - b) Pekerjaan yang dilakukan anak
  - c) Perasaan anak saat bekerja
- 3) Pemenuhan hak anak yang bekerja
  - a) Bermain
  - b) Belajar
  - c) Beristirahat
- 4) Aspek perkembangan anak yang bekerja
  - a) Moral Agama
  - b) Kognitif
  - c) Fisik Motorik
  - d) Bahasa
  - e) Sosial Emosional
  - f) Seni

#### b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang dijadikan data pendukung yang terkait dengan subjek dan objek penelitian

- 1) Biodata anak
- 2) Keseharian dan kehidupan anak

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian untuk memperoleh informasi ini adalah :

Yang dijadikan responden, yaitu anak usia dini yang bekerja di Daerah Kelurahan Pekapuran Raya, terdiri dari beberapa orang anak dengan latar belakang pendidikan yang berbeda yaitu Sahrul(SD), Gina(TK), Khafifah(belum sekolah), Rija(belum sekolah), Arfan(belum sekolah), Fika(putus sekolah), Ani(tidsk sekolah), Putra(TK), Akbar(SD).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi tersebut atau bisa disebut dengan metode pengamatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan menggunakan panca indera untuk dijadikan alat bantu utama. Metode observasi dapat dilakukan secara langsung dalam mengenal obyek penelitian. Teknik ini sangat membantu peneliti untuk melihat keadaan atau kondisi yang sebenarnya mengenai pekerja usia dini yang ada di daerah Kelurahan Pekapuran Raya.

**Tabel II. Sumber Observasi dan Fokus Observasi**

<b>Sumber Observasi</b>	<b>Fokus Observasi</b>
Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedekatan pekerja anak dengan orang tua</li> <li>2. Komunikasi yang baik dengan orang lain</li> <li>3. Cara anak menjalin interaksi dengan orang lain</li> <li>4. Cara anak bersosial dengan lingkungan sekitar</li> </ol>

## 2. Metode Wawancara

Metode tersebut adalah metode yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung atau dengan bertatap muka dengan responden. Metode ini berfungsi untuk memperjelas atau melengkapi data yang tidak peneliti temukan secara langsung dilapangan dengan metode ini juga peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan responden.

**Tabel III. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara**

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Anak	1. Pekerjaan anak 2. Penghasilan anak sehari-hari 3. Penyebab anak bekerja 4. Aktivitas anak bersama teman sebaya

### 3. Dokumentasi

Teknik ini yang sangat mendukung dalam rangka melengkapi data-data. Dokumentasi tersebut berupa gambar dan video saat peneliti melakukan penelitian atau wawancara kepada responden.<sup>2</sup>

**Tabel IV. Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, meliputi: 1) Latar belakang anak yang bekerja a) Alasan anak yang bekerja b) Faktor yang menyebabkan anak bekerja 2) Aktivitas kerja anak a) Jam kerja anak b) Pekerjaan yang dilakukan anak c) Perasaan anak saat bekerja 3) Pemenuhan hak anak yang bekerja a) Bermain b) Belajar b) Beristirahat 4) Aspek Perkembangan anak yang bekerja a) Moral agama b) Kognitif c) Fisik motorik d) Bahasa e) Sosial emosional f) Seni	Anak	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
2	Data Penunjang, meliputi: a) Biodata anak b) Keseharian atau kehidupan anak	Anak	Wawancara

---

<sup>2</sup> Ahmad Hanafi, "Eksplorasi Pekerja Anak Dibawah Umur Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017, h.44.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data disajikan selesai melalui metode observasi dan wawancara tadi, maka langkah berikutnya adalah melakukan analisis data tentang Pekerja Usia Dini di Kota Banjarmasin dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak

Analisis data adalah cara untuk membuat data agar pembahasannya lebih mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di Daerah Kota Banjarmasin dilakukan selama pelaksanaan dari awal sampai selesai penelitian. Dengan hasil metode observasi dan wawancara dalam menyajikan data agar tepat dan dapat mudah dipahami.

Adapun penjelasan dari model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dapat dilihat sebagai berikut dibawah ini :

### **1. Reduksi Data**

Adalah suatu proses pemilihan, yang terdapat pemusatan perhatian serta penyederhanaan , dan proses perubahan terhadap data kasar yang ada dicatat-catatan lapangan. Proses reduksi data tersebut melakukan data yang berulang-ulang selama penelitian berlangsung tidak hanya sekali jadi saja. Setelah data terkumpul dan banyak, maka data tersebut perlu direduksi dengan memilih-milih hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

### **2. Penyajian Data**

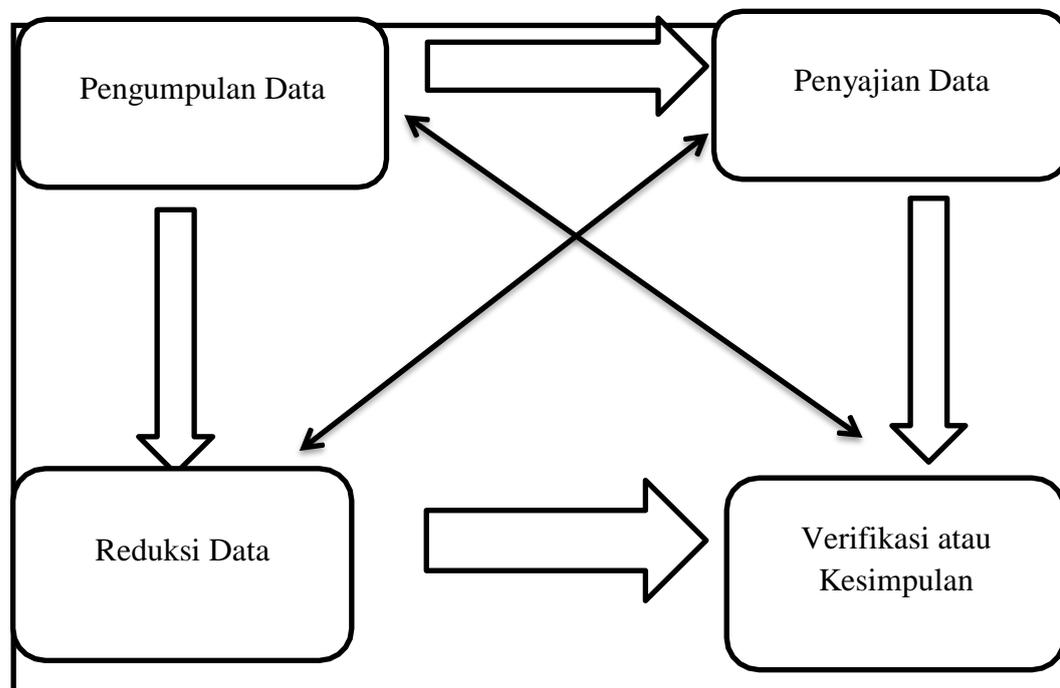
Adalah kegiatan yang mengumpulkan informasi yang tersusun yang bertujuan untuk memberikan pemahaman peneliti terhadap informasi yang

didapat dan mencoba memperdalam temuan tersebut, sehingga dari data yang didapat tadi bisa ditarik kesimpulannya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Adalah kegiatan yang mencari arti benda-benda, pola-pola, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan prosisnya. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara cermat dengan menggunakan verifikasi pada catatan lapangan agar data teruji kebenarannya atau validitasnya, verifikasi tersebut dilakukan secara menyeluruh, jadi dari data yang didapatkan peneliti mencoba untuk mengambil kesimpulan.<sup>3</sup>

**Gambar I. Analisis Data**



<sup>3</sup>Fery Romadhoni, "Pola Komunikasi di Kalangan Pecandu Game Let's Get Rich Di Komunitas Xlite Tenggara", dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.5 No.1, 2017, h. 243-244.

Pengecekan keabsahan data atau pengujian terhadap keabsahan data ini bertujuan untuk memeriksa kebenaran pada data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Adapun menurut Emzir pada saat memeriksa data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa bentuk kegiatan yaitu ada tiga, yang pertama *triangulation*, kedua *member checking*, dan yang ketiga ada *auditing*. Ada berbagai cara dalam melakukan pemeriksaan data diantaranya menurut Moleong adalah: (1) Perpanjangan keikutsertaan, (2) Ketekunan Pengamat, (3) Triangulasi, (4) Pengecekan pada anggota, (5) Kecakupan referensi, (6) Kajian kasus negatif, (7) Pengecekan pada teman sejawat, dan yang terakhir (8) dengan audit.

Jadi dalam penelitian ini data yang digunakan adalah: Perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, dan yang terakhir dengan auditing.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam melaksanakan pengumpulan data direncanakan selama empat bulan. Jika ada dalam waktu empat bulan ada yang belum tuntas maka nanti dapat dilakukan perpanjangan waktu di lapangan. Maksud dari perpanjangan waktu adalah agar data yang diperoleh nanti dari penelitian yang diamati data tersebut memang sudah benar.

2. Ketekunan Pengamat

Kegiatan ini dilakukan saat peneliti melakukan pengamatan dengan cara memusatkan diri untuk mengamati hal-hal yang penting dengan teliti dan detail tentang pekerja usia dini dan dampaknya terhadap perkembangan sosial

emosional anak di Kota Banjarmasin. Setelah itu peneliti akan mendalami sesuai dengan tujuan masalah yang sudah ditentukan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan data yang digunakan dengan bentuk silang. Teknik ini digunakan pada saat menguji tingkat kebenaran pada penelitian kualitatif. Dari yang dijelaskan oleh Paton ia berpendapat bahwa triangulasi yang paling banyak digunakan dalam melakukan penelitian dengan sumber membandingkan data dan memeriksa tingkat kebenaran suatu informasi yang telah diperoleh dalam penelitian kualitatif tersebut dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda. Jadi triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) membandingkan data wawancara dengan data observasi, (2) membandingkan apa yang orang katakan di depan orang dengan pribadi, (3) membandingkan pembicaraan dengan seiring waktu apakah masih sama atau akan berubah, (4) membandingkan keadaan seseorang yang diteliti dari orang dengan berbagai latar belakang, dan (5) membandingkan suatu hasil wawancara atau data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam melaksanakan triangulasi dilakukan secara bersamaan dengan pengamatan lapangan, agar peneliti dapat mencatat data secara lengkap dan dapat dimanfaatkan.

### 4. Auditing

Menurut pendapat dari Harpner dalam Moleong adalah : pertama ada pre entri, penetapan yang dapat di audit, persetujuan dari auditor dan audit, penetapan pada keabsahan, dan yang terakhir adalah penutup auditing. Dalam penelitian ini yang akan menjadi auditor adalah dosen pembimbing karena

yang lebih mengetahui tujuan, proses, dan hasil penelitian yang telah diteliti selama melakukan pengamatan, wawancara dll. Setelah itu dijelaskan data-data dan teknik dalam mengolah data tersebut, lalu diserahkan kepada auditor untuk diperiksa. Jika sudah mendapat keputusan dari auditor maka akan terlihat semua data yang jenuh, sehingga dapat memutuskan untuk melanjutkan data yang sudah ditentukan atau mengakhiri data tersebut<sup>4</sup>.

#### **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing, setelah itu mengajukan rancangan penelitian

2. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan penelitian, seperti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan

3. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mencari responden untuk melakukan wawancara guna untuk mengumpulkan data

---

<sup>4</sup>Dyah Ageng Pramesty Koenarso, *Intervensi Perkembangan Motorik pada Anak Down Syndrome...*, h. 78-82.

#### 4. Tahap Penyusunan

Peneliti melakukan penyusunan laporan, setelah itu mengkonsulkan laporan yang telah disusun kepada pembimbing serta melakukan revisi.